

ABSTRAK

HUBUNGAN AKTIVITAS BERORGANISASI DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN BERPIKIR KRITIS PADA MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Rendika Deva Febrian, Arif imam Hidayat, Wahyudi Mulyaningrat

Latar Belakang: Kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi krusial bagi perawat. Aktivitas berorganisasi diduga dapat menjadi wahana pengembangan kedua kompetensi tersebut melalui pembelajaran pengalaman. Namun, bukti empiris mengenai hubungan aktivitas berorganisasi dengan kecerdasan emosional dan berpikir kritis pada mahasiswa keperawatan di Indonesia masih terbatas.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional ini melibatkan 197 mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman yang aktif berorganisasi, dipilih dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember tahun 2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner aktivitas berorganisasi, *Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form* (TEIQue-SF), dan *Critical Thinking Disposition Self-Rating Form*. Analisis data menggunakan uji *Somers' D*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki aktivitas berorganisasi kategori sedang (65,5%), kecerdasan emosional kategori rendah (50,8%), dan berpikir kritis kategori baik (52,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas berorganisasi dengan kecerdasan emosional (*Somers' D* = 0,280; $p < 0,001$) dan dengan berpikir kritis (*Somers' D* = 0,162; $p = 0,015$). Hubungan bersifat positif, dengan kekuatan lemah hingga sedang.

Kesimpulan: Aktivitas berorganisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional dan berpikir kritis mahasiswa keperawatan, meskipun kekuatannya lemah hingga sedang. Temuan ini mendukung peran organisasi sebagai wahana pengembangan kompetensi psikososial dan kognitif, sekaligus menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang turut berpengaruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain kualitatif untuk memahami mekanisme hubungan secara mendalam serta mengeksplorasi variabel lain seperti tipe kepribadian (*Big Five*), dukungan keluarga, dan gaya kepemimpinan organisasi,

Kata Kunci: Aktivitas Berorganisasi, Berpikir Kritis, Kecerdasan Emosional, Mahasiswa Keperawatan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL ACTIVITY AND EMOTIONAL INTELLIGENCE AND CRITICAL THINKING IN NURSING STUDENTS OF UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Rendika Deva Febrian, Arif imam Hidayat, Wahyudi Mulyaningrat

Background: Emotional intelligence and critical thinking ability are crucial competencies for nurses. Organizational activities are hypothesized to serve as a platform for developing both competencies through experiential learning. However, empirical evidence on this relationship, particularly among nursing students in Indonesia, remains limited.

Methods: This quantitative correlational study involved 197 active student organization members from the Nursing Department of Universitas Jenderal Soedirman, selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected using questionnaires on organizational activity, the Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF), and the Critical Thinking Disposition Self-Rating Form. Data analysis employed Somers' D test.

Results: The majority of respondents had a moderate level of organizational activity (65.5%), low emotional intelligence (50.8%), and good critical thinking (52.3%). There was a significant relationship between organizational activity and emotional intelligence (Somers' D = 0.280; $p < 0.001$) and between organizational activity and critical thinking (Somers' D = 0.162; $p = 0.015$). The relationships were positive, with weak to moderate strength.

Conclusion: Organizational activities have a significant relationship with the emotional intelligence and critical thinking of nursing students, although the strength of the relationship is weak to moderate. This finding supports the role of organizations as a vehicle for developing psychosocial and cognitive competencies, while also indicating that many other factors still play a role. For future research, it is recommended to use a qualitative design to understand the mechanisms of the relationship in depth and to explore other variables such as personality type (Big Five), family support, and organizational leadership style.

Keywords: Critical Thinking, Emotional Intelligence, Nursing Students, Organizational Activity